

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SD 116/IV KECAMATAN KOTA BARU

Putri Wahyu Ningsih¹

¹Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
putriningsihwahyu13@gmail.com¹

Abstrak

Akibat masih banyak siswa yang kurang memiliki motivasi belajar PKn, maka persoalan dalam bidang pendidikan adalah bagaimana guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kumpulan strategi pembelajaran yang mencakup semuanya dapat ditemukan dalam strategi pembelajaran aktif. Penelitian studi kasus digunakan dalam penelitian ini, yang mengambil pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan mendalam, observasi, dan dokumentasi (1) Studi ini menemukan bahwa guru menyiapkan media dan perangkat pembelajaran yang menarik sebelum merencanakan strategi pembelajaran aktif. (2) Pelaksanaan sistem pembelajaran dinamis meliputi beberapa latihan antara lain latihan permulaan dan latihan inti, khususnya pelaksanaan *Everyone Is A Teacher Here*, *Problem Based Learning*, *Team Games Tournament*.

Katakunci: Strategi Pembelajaran aktif, Motivasi, Hasil belajar.

Abstract

*As a result there are still many students who lack motivation to learn Civics, the problem in the education sector is how teachers can carry out their duties properly. An all-encompassing collection of learning strategies can be found under active learning strategies. Case study research was used in this study, which took a qualitative approach. Data collection techniques through in-depth observation, observation, and documentation (1) This study found that teachers prepare interesting learning media and tools before planning active learning strategies. (2) The implementation of the dynamic learning system includes several exercises including initial exercises and core exercises, especially the implementation of *Everyone Is A Teacher Here*, *Problem Based Learning*, *Team Games Tournament*.*

Keywords: *Active learning strategies, motivation, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Siswa harus mampu berpikir untuk memahami masalah, membuat strategi pemecahan masalah, dan secara bebas dan terbuka mengajukan gagasan agar pembelajaran dapat dimasukkan ke dalam kurikulum 2013. Guru sebagai fasilitator harus membantu siswa agar cara belajarnya berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan proses mental dan fisik siswa serta mendorong mereka untuk berinteraksi dengan teman, guru, lingkungan, dan sumber belajarnya harus dirancang oleh guru.

Rendahnya tingkat kemampuan belajar siswa akan menyebabkan rendahnya tingkat prestasi. Kurangnya kemampuan siswa dan ketidakmampuan menghargai pendapat teman

juga menghambat proses pembelajaran. Dorongan, keinginan, dan kebutuhan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas adalah semua bentuk motivasi. Oleh karena itu, tindakan spesifik yang didorong oleh dorongan juga dapat didefinisikan sebagai motivasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan bagian dari suatu keadaan yang menyebabkan seseorang dalam bertindak dengan cara yang jelas untuk memenuhi beberapa tujuan tertentu. Motivasi akan menjelaskan mengapa orang melakukan suatu tindakan. Keberhasilan pembelajaran PKn sangat ditentukan oleh guru yang mengelola pembelajaran.

Strategi pembelajaran aktif adalah kumpulan strategi pembelajaran yang bersifat menyeluruh yang membangun aktivitas dan mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang materi sejak awal melalui aktivitas yang menuntut mereka berkolaborasi secara cepat dengan teman. Memilih strategi yang bersifat *student center* dianjurkan agar pelajaran tidak terasa membosankan. Jika guru PKn hanya menggunakan satu strategi saja maka akan mengakibatkan siswa cenderung bosan. Dan sebaliknya apabila guru menggunakan berbagai macam strategi maka siswa akan antusias, semangat, menikmati serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa tidak akan mudah bosan atau mengantuk disaat pelajaran baik di pagi maupun siang hari. Akibatnya, guru perlu menentukan strategi yang paling efektif untuk mendorong siswa agar lebih terlibat dalam proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran baru.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, Guru akan mampu mengambil keputusan, prakarsa, dan rencana mengenai tujuan pembelajaran, pengalaman belajar yang hendak diberikannya kepada siswa, dan berbagai sumber belajar serta alat evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selalu ada strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan kegiatan belajar mengajar.

Strategi guru bertujuan untuk memotivasi siswa agar memiliki semangat dan gairah dalam belajar serta mendapatkan prestasi yang optimal, sehingga dengan strategi guru akan memudahkan siswa dalam memahami apa yang telah disampaikan guru dengan baik. Motivasi belajar siswa di SD 116/IV Kecamatan Kota Baru meningkat setelah guru menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dalam mengajarkan PKn.

Dapat diukur melalui nilai siswa yang semakin baik, ulet menghadapi kesulitan, tanggapan guru terkait pencapaian siswa dalam memahami materi, minat belajar siswa yang tinggi, siswa tekun dalam menghadapi tugas, siswa selalu fokus dalam proses pembelajaran, menikmati pembelajaran dan tidak menganggapnya suatu beban, tidak merasa bosan dengan banyak tugas, serta bisa mempertahankan pendapatnya.

Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa dan motivasi merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan siswa. Kegiatan pembelajaran perlu direncanakan dengan baik oleh guru. Di SD 116/IV, Kecamatan Kota Baru, keadaan sebenarnya menunjukkan bahwa sebelum guru menerapkan strategi pembelajaran aktif, masih terdapat kendala dalam proses pembelajaran PKn. Siswa yang tidak datang tepat waktu, yang bercanda dengan temannya atau terlalu sibuk dengan diri sendiri, yang mengantuk, dan siswa yang berani atau kasar kepada gurunya adalah contoh dari rendahnya motivasi dan minat belajar siswa. Contoh lainnya adalah siswa yang tidak memperhatikan guru. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran yang sering digunakan guru adalah ceramah dan pemberian tugas yang akan membuat siswa merasa bahwa materi pembelajaran PKn hanya sebagai beban yang menjenuhkan bukan sebagai tantangan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran PKn.

Perencanaan merupakan suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk yang harus dituruti jika menginginkan hasil yang baik. Dalam menyusun sebuah rencana, hal pertama yang harus dilakukan adalah, anda harus memusatkan pikiran kepada apa yang ingin dikerjakan, tujuan

jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk organisasi serta memutuskan alat apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Anda harus meramalkan sejauh mana kemungkinan tersebut dapat dicapai, baik dilihat dari aspek ekonomi, social, maupun lingkungan politik tempat organisasi berorganisasi serta dihubungkan dengan sumber-sumber yang ada untuk mewujudkan rencana tersebut.

Perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, di mana, dan bagaimana cara melakukannya. Menurut Kemp strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut J. R David strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut Dick and Carey, strategi pembelajaran merupakan suatu kelompok materi dan langkah atau tahapan pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik.

Pendapat dari Moedjiono, strategi pembelajaran merupakan kegiatan pendidik untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu pendidik menggunakan langkah tertentu. Merujuk dari beberapa pendapat di atas strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara menetapkan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan menyeluruh dalam mengatur kegiatan dan pembelajaran untuk menyampaikan topik atau materi secara sistematis agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan dari perencanaan pembelajaran adalah mempersiapkan siswa untuk belajar. Begitu pula dalam pembelajaran, hasil belajar dianggap optimal jika persiapan dilakukan dengan cermat sesuai dengan karakteristik kebutuhan, materi, strategi, metode, pendekatan, lingkungan, dan kemampuan guru. Pengertian di atas sama halnya dengan hasil pengamatan peneliti pada pembelajaran Pkn di SD 116/IV Kecamatan Kota Baru, dimana sebelum melaksanakan pembelajaran guru merencanakan terlebih dahulu perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada semester 1 kedepannya.

Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran PKn

Dalam Pembelajaran guru memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendorong pembelajaran. Ketika strategi pembelajaran yang tepat digunakan, lingkungan kelas yang baik akan mendorong hasil belajar yang lebih baik dapat tercipta. Adapun jenis-jenis strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pkn yaitu:

a. Problem Based Learning

Pembelajaran berbasis masalah (Problem-based learning), merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Model pendidikan yang dikenal dengan pembelajaran berbasis masalah dapat mendorong siswa untuk membangun pengetahuan dengan menghadirkan masalah. bagaimana membuat siswa bersemangat, misalnya dengan memberi mereka masalah untuk dipecahkan sebelum mereka mempelajarinya. Masalah ini menarik minat mereka dan mempersulit mereka untuk mencari cara untuk menyelesaikannya. Video, buku teks, buku catatan, dan jenis media lain yang sering digunakan.

b. Everyone Is A Teacher Here

Strategi yang disesuaikan dengan tujuan meningkatkan pembelajaran siswa disebut "*Everyone Is A Teacher Here*". Kemampuan mengungkapkan pendapat, mengenali masalah, mempertimbangkan sudut pandang kelompok setelah melakukan observasi, dan menarik kesimpulan adalah semua aspek pencapaian tujuan. Jadi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi yang sangat baik mendapatkan perhatian dan partisipasi siswa di kelas dan tanggung jawab siswa secara individual, strategi ini menawarkan kesempatan kepada siswa untuk bertindak seperti guru untuk siswa lain. Dalam proses pembelajaran peneliti melihat bahwa guru menerapkan metode *Everyone Is A Teacher Here* untuk mengajar siswa menjadi lebih aktif karena metode *Everyone Is A Teacher Here* memberi siswa kesempatan untuk menjadi guru bagi teman sekelasnya dan mengajari mereka cara mempresentasikan pertanyaan dengan percaya diri di depan kelas atau di bangku. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* bekerja dengan baik untuk partisipasi kelas kelompok dan individu. Siswa yang tidak mau berpartisipasi

akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi ini. Kemampuan siswa dalam menganalisis masalah berdasarkan materi yang dipelajarinya dan mengemukakan pendapatnya dapat meningkat dengan baik ketika strategi tersebut diterapkan.

- c. *Teams Games Tournament* (TTG) adalah metode pendidikan yang melibatkan semua siswa, tanpa memandang tingkat pengetahuannya, dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari *Teams Games Tournament* adalah untuk mengajarkan tanggung jawab diri, kejujuran, dan kerja sama siswa sementara juga memungkinkan mereka untuk bersantai selama pengajaran. Media *spinerwheel* dan pencocokan kata yang digunakan dalam metode *Team Games Tournament* merupakan media yang paling umum. Di mana *spinerwheel* dan cocok kata ini digunakan untuk memudahkan siswa memahami apa yang sedang dibahas dan menyampaikannya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Team Games Tournament* adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman, kenyamanan, dan keaktifan siswa dengan membentuk kelompok-kelompok siswa yang akan diajak belajar, bermain, dan turnamen. Menurut pengamatan peneliti, strategi pembelajaran PKn yang pertama adalah strategi ceramah. Strategi ini tidak dapat ditinggalkan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi kedua adalah pemberian tugas, dimana siswa mulai mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pelajaran. Strategi ketiga adalah model pembelajaran aktif yang meliputi *Team Games Tournaments*, *Problem Based Learning*, dan *Everyone Is A Teacher*.

Strategi ini sangat efektif untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa serta meningkatkan kualitas pemahaman siswa karena siswa akan diberikan kesempatan untuk menghargai apa yang telah dipelajari pada tahap sebelumnya dan akan diberikan kesan bahwa dirinya berhak. Hasil lapangan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif diterapkan pada mata pelajaran Pkn mengikuti guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses melaksanakan rencana yang telah direncanakan dengan cermat sebelumnya, termasuk semua langkah persiapan yang diperlukan untuk melaksanakannya, disebut eksekusi.

Model pembelajaran digunakan untuk membuat atau menurunkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Serangkaian strategi pengajaran

diperlukan untuk mengimplementasikan strategi tertentu. Dalam buku Abdul Majid, Newman dan Logan mengusulkan empat komponen strategi bisnis masing-masing yaitu:

- a. Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran, yakni perubahan profil perilaku dan pribadi siswa.
- b. Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang efektif.
- c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode, dan teknik pembelajaran.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.

Pelaksanaan pengajaran PKn oleh guru SD 116/IV Kecamatan Kota Baru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengelolaan kelas yakni klasikal, kelompok, tim atau yang lainnya. Termasuk pengaturan tempat duduk.
- b. Penyelenggaraan tes untuk memperoleh balikan mengenai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran terdahulu yang ada hubungannya dengan pelajaran baru.
- c. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan metode dan teknik penyajian yang dikemukakan dalam strategi pembelajaran.
- d. Pemberian motivasi dan penguatan.
- e. Monitoring proses belajar mengajar.

Guru PKn di SD 116/IV Kecamatan Kota Baru memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena di SD 116/IV Kecamatan Kota Baru, seorang guru, adalah orang yang langsung berhadapan dengan siswa sebagai subjek dan objek pembelajaran. Semuanya akan menjadi tidak berarti jika kemampuan guru dalam mengamalkan kurikulum tidak diimbangi dengan kurikulum dan fasilitas pendidikan yang unggul dan ideal. Terkait pelaksanaan penyampaian materi guru harus mengacu pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan. RPP berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar (*learning activities*) dengan lebih teratur dan efisien. RPP digambarkan sebagai skenario untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, RPP hendaknya bersifat luwes (*fleksibel*) dan memberi

kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikannya dengan respons siswa dalam proses pembelajaran sesungguhnya. Pentingnya menggunakan media pada proses pembelajaran berdasarkan kerucut pengalaman Edgar Dale yang dikutip oleh Pusvyta Sari dalam jurnal karyanya bahwa pengalaman yang paling langsung adalah yang lebih efektif digunakan sebagai media pembelajaran, karena siswa akan lebih mudah menyerap suatu bahan ajar melalui pengalaman yang dialaminya. Seperti dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran PKn di SD 116/IV Kecamatan Kota Baru bahwa pengalaman belajar dapat melalui proses perbuatan, proses mengamati dan mendengarkan melalui media yang menjadikan siswa lebih akrab dengan media tersebut.

Dalam buku yang ditulis oleh Endang Mulyatiningsih, Wina Sanjaya menyatakan bahwa strategi adalah sarana untuk mencapai suatu tujuan. Kegiatan belajar mengajar di mana guru menggunakan strategi yang berubah tergantung pada tujuan yang dicapai setelah pelajaran. Sepanjang proses pembelajaran, strategi untuk belajar akan dimanfaatkan. Guru PKn di SD 116/IV Kecamatan Kota Baru menggunakan strategi yang menarik karena menginginkan proses pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan bagi siswa. Strategi pembelajaran yang menarik untuk siswa salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif model *Everyone Is A Teacher Here*, *Problem Based Learning*, dan *Team Games Tournament*.

Dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru dengan menggunakan strategi dan teknik pembelajaran yang meliputi penerapan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tingkat pembelajaran tersebut, siswa harus dapat menerima, memahami, dan tertarik pada konten guru melalui strategi pembelajaran yang menarik.

Mulyasa sebagaimana dikutip Muh Fahrurrozi menyatakan bahwa kegiatan awal, inti, dan akhir merupakan pelaksanaan pembelajaran. Pada kegiatan pertama guru, ciptakan suasana dengan memberi salam dan berdoa. Selanjutnya, hubungkan informasi yang sudah diketahui siswa dengan informasi atau keterampilan baru. Pada kegiatan inti, guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari satu atau dua orang, kemudian memulai penjelasan materi, diskusi, dan tanya jawab. Selanjutnya pada kegiatan akhir guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

Seperti halnya pelaksanaan pembelajaran menurut Mulyasa, pelaksanaan pembelajaran di SD 116/IV Kecamatan Kota Baru dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran PKn terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan oleh gurudan peserta didik, diantaranya tahap pengenalan, tahap kegiatan inti, dan tahap evaluasi.

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di SD 116/IV Kecamatan Kota Baru ada Perencanaan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran PKn sebelum melaksanakan pembelajaran guru merencanakan terlebih dahulu perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada semester 1 kedepannya. Pelaksanaan Strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran PKn menerapkan strategi pembelajaran aktif model *Everyone Is A Teacher Here*, *Problem Based Learning*, *Team Games Tournament* dan pemberian tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian*. Makassar : CV, SyakirMedia Press.
- Taufiqurokhman. (2008). *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. MestopoBeragama.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: Insan CendekiaMandiri.
- Santosa, Agus Dwi. Alhidayah, Nuril Laila. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Ma'arif Udanawu Blitar. *Jurnal Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 121-126